

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN
METODE LATIHAN DENGAN MEDIA REALIA SISWA SD**

JURNAL

Oleh

**ESTERHANDAYATI
MUNCARNO
NELLY ASTUTI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar
Matematika Menggunakan Metode Latihan
dengan Media Realia Siswa SD

Nama Mahasiswa : Ester Handayati

Nomor Pokok Mahasiswa : 0913053025

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Metro, November 2014
Peneliti

Ester Handayati
NPM 0913053025

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Muncarno, M. Pd
NIP 195812131985031003

Dra. Hj. Nelly Astuti, M. Pd
NIP 19600311198832002

ABSTRACT

THE IMPROVEMENT OF ACTIVITY AND THE RESULT OF STUDENT'S STUDIED USING EXERCISE METHOD WITH MEDIA REALIA OF STUDENT AT ELEMENTARY SCHOOL

By

Ester Handayati*
Muncarno**
Nelly Astuti***

The purpose of the research is to improve the activity and the result of student's studied on math lesson using exercise method and media realia. The method was used in this research is classroom action research. The data in collection by using student's activity instrument, the teacher's activity instrument, and the test questions. The technique to analyze the data that used is qualitative analyze and quantitative analyze. The result of the research indicate that the using of exercise method with media realia in math lesson in grade 4th of Karunia Imanuel Elementary School be able to increase the activity and the result of student's studied. As we know from the average student's activity in siklus I (53,12%) rise as big as 26,04% on siklus II become (79,16%). The average of the result of student's studied in siklus I (66,66) and rising occur on siklus II as big as 5,12 become (71,83).

Keywords : method, media, activity and the result of student's studied.

* Author 1
** Author 2
*** Author 3

ABSTRAK

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN METODE LATIHAN DENGAN MEDIA REALIA SISWA SD

Oleh

Ester Handayati*

Muncarno**

Nelly Astuti***

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan metode latihan dan media realia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan kelas. Pengumpulan data menggunakan instrument aktivitas siswa, instrument kinerja guru, dan soal-soal tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif serta analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa penggunaan metode latihan dengan media realia pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Karunia Imanuel mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari rata-rata aktivitas siswa pada siklus I (53,12%) meningkat sebesar 26,04% pada siklus II menjadi (79,16%). Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I (66,66) dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 5,17 menjadi (71,83).

Kata Kunci: Metode, Media, aktivitas dan hasil belajar.

Keterangan:

- * Penulis (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)
- ** Pembimbing I (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)
- *** Pembimbing II (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)

PENDAHULUAN

Setiap orang dalam hidup membutuhkan pendidikan. Karena kualitas kehidupan suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Oleh karena itu, peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) dan Standar Kelulusan (SKL) merumuskan bahwa pendidikan nasional didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas dan siswa kelas IV di SD Karunia Imanuel mengenai aktivitas dan hasil belajar, diperoleh informasi bahwa siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika. Dari data dan dokumen yang diperoleh peneliti, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan untuk mata pelajaran Matematika adalah 62 dan hasil belajar siswa masih kurang dari KKM.

Dilihat dari hasil ulangan siswa, siswa yang telah mencapai nilai KKM untuk mata pelajaran matematika dari 18 siswa, 6 orang siswa atau 33,3% siswa telah mencapai KKM. Sedangkan 12 orang siswa atau 66,7% siswa belum mencapai KKM. Aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran matematika juga masih kurang dari 50%.

Belajar sekarang ini merupakan salah satu hal yang penting, karena dalam hidup kita membutuhkan suatu perubahan untuk menjadi lebih baik. Ibrahim dan Syaodih (2003: 35) mengungkapkan bahwa belajar merupakan kegiatan untuk memahami sesuatu, sehingga ada perubahan yang terjadi.

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru yang berlangsung dalam situasi edukatif dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Heruman (2008:4-5) mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran diharapkan adanya penemuan kembali (*reinvention*) secara informal dalam pembelajaran di kelas dan harus menampakkan adanya keterkaitan

antar konsep. Hal ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Guru dalam proses belajar mengajar hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik terutama dalam pembelajaran matematika agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dalam penyampaian materi guru juga dapat menggunakan metode, model, atau media untuk menarik perhatian siswa sehingga lebih fokus terhadap materi yang diberikan. Salah satu cara yang digunakan peneliti untuk membuat pembelajaran lebih menarik adalah dengan menggunakan suatu metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara bagi seorang guru untuk membantu dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Wahab (2007: 83) mengemukakan bahwa metode dapat diartikan sebagai proses atau prosedur yang hasilnya adalah belajar atau dapat pula merupakan alat melalui makna belajar menjadi aktif.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya suatu inovasi untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam pembelajaran matematika. Peneliti pun memilih metode latihan sebagai salah satu cara untuk membantu siswa memahami materi yang ada dalam pembelajaran matematika. Menurut Djamarah dan Zain (2009: 95) Metode latihan disebut juga metode *training*, adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, yang digunakan untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

Peneliti dalam penyampaian materi tidak hanya menggunakan metode latihan tetapi dilengkapi dengan penggunaan media pembelajaran. Hal ini lebih membantu dalam penyampaian materi yang dijelaskan dan lebih menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Sadiman (2006: 6) media berperan sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam mencapai tujuan-tujuan belajar.

Media yang digunakan dalam penelitian adalah media realia. Menurut Sanaky (2011: 50) media realia yaitu benda nyata yang dapat dihadirkan di ruang kuliah atau keperluan proses pembelajaran. Pengajar dapat menggunakan realia untuk menjelaskan konsep bentuk dan mekanisme kerja suatu sistem misalnya peralatan laboratorium. Sedangkan menurut Solihatin dan Raharjo (2007: 27) menyatakan bahwa pemanfaatan media realia tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan cara mengajak siswa melihat langsung (observasi) benda nyata tersebut ke lokasinya.

Media realia dapat digunakan pada kegiatan belajar dalam bentuk sebagaimana adanya, tidak perlu dimodifikasi, tidak ada perubahan kecuali dipindahkan dari kondisi lingkungan aslinya. Ciri media realia yang asli adalah benda yang masih dalam keadaan utuh, dapat dioperasikan hidup, dalam ukuran yang sebenarnya dan dapat dikenali sebagai wujud aslinya.

Semua hal tersebut dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar merupakan segala bentuk perilaku yang dilakukan para siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kunandar (2010: 277) mengungkapkan bahwa aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas, dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Sedangkan hasil belajar merupakan *output* yang dihasilkan setelah siswa melakukan suatu kegiatan pembelajaran. Nasution (dalam Kunandar, 2010: 276) mengungkapkan Hasil belajar adalah perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya pengetahuan tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.

Tujuan dalam penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan metode latihan dengan media realia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research* (Wardhani, dkk., 2007: 1.3). Menurut Arikunto (2006: 73) prosedur yang digunakan berbentuk siklus. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapainya tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran matematika.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar, lembar observasi, dan angket. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi, serta cara untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut sebagai upaya dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 2 siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Siklus I kegiatan pembelajaran dilakukan pada tanggal 19 November dan 20 November 2013. Siklus II kegiatan pembelajaran dilakukan pada tanggal 21 November dan 25 November 2013.

Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa pada siklus I di atas dapat dijelaskan bahwa pada siklus I pertemuan 2, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Matematika menunjukkan nilai persentase sebesar 66,66%. Sedangkan pada siklus I pertemuan 1 hasilnya menunjukkan nilai persentase sebesar 54,76%. Dari siklus I pertemuan 1 ke pertemuan 2 telah terjadi peningkatan sebesar 11,90%. Rata-rata persentasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata dari sebesar 60,71% yang jika dilihat dalam kategori keberhasilan masuk dalam kategori “cukup aktif”.

Aktivitas siswa pada siklus II di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus II pertemuan 2, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Matematika menunjukkan nilai persentase sebesar 92,85%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 hasilnya hanya menunjukkan nilai persentase sebesar 78,57%. Dari siklus II pertemuan 1 ke pertemuan 2 telah terjadi peningkatan sebesar 14,28%. Jumlah rata-rata persentasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 85,71% yang jika dilihat dalam kategori keberhasilan masuk dalam kategori “sangat aktif”.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menggunakan Metode Latihan dengan Media Realia pada Siswa Kelas IV SD Karunia Imanuel Bandar Lampung dapat dilihat rekapitulasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Matematika sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Nilai Aktivitas Siswa Per-Siklus

Siklus	Nilai Aktivitas Siswa (%)
I	60,71
II	85,71
Peningkatan Siklus I dan II	25

Siklus I, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Matematika menggunakan metode latihan dengan media realia menunjukkan nilai persentase sebesar 60,71%. Kategori keberhasilan aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan kategori ”Cukup aktif” dalam proses pembelajaran. Siklus II, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Matematika menggunakan metode latihan dengan media realia menunjukkan nilai persentase sebesar 85,71%. Hasil nilai persentase aktivitas siswa pada siklus I dan II terjadi peningkatan sebanyak 25%. Kategori keberhasilan menunjukkan tingkat aktivitas siswa ”Sangat aktif” dalam pembelajaran.

Aktivitas Guru

Pada Siklus I pertemuan I jumlah skor kinerja guru adalah 85 (62,96%) dan skor pada pertemuan 2 adalah 87 (64,44%). Dengan demikian, nilai rata-rata kinerja guru pada siklus I adalah 86 (63,70%) dan masuk dalam kategori “cukup aktif”.

Pada Siklus II pertemuan I jumlah skor kinerja guru adalah 85 (62,96%) dan skor pada pertemuan 2 adalah 88 (65,18%). Dengan demikian, nilai rata-rata kinerja guru pada siklus I adalah 86,50 (64,07%) dan jika dilihat pada kategori keberhasilan, masuk dalam kategori “cukup aktif”.

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran Matematika menggunakan metode latihan dengan media realia per-siklus:

Tabel 2. Rekapitulasi persentase kinerja guru per-Siklus

Siklus	Nilai Aktivitas Siswa (%)
I	63,70
II	64,07
Peningkatan Siklus I dan II	0,37

Siklus I, kinerja guru dalam proses pembelajaran Matematika menggunakan metode latihan dengan media realia menunjukkan nilai persentase sebesar 63,70%. Kategori keberhasilan kinerja guru pada siklus I menunjukkan kategori “Cukup aktif” dalam proses pembelajaran. Siklus II, kinerja guru dalam proses pembelajaran Matematika menggunakan metode latihan dengan media realia menunjukkan nilai persentase sebesar 64,07% . Hasil nilai persentase kinerja guru pada siklus I dan II terjadi peningkatan sebanyak 0,37%. Kategori keberhasilan menunjukkan tingkat kinerja guru ”cukup aktif” dalam pembelajaran.

Hasil Belajar Siswa

Pada Siklus I hasil belajar *post test* menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 66,67 dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 100. Dari hasil *post test* dapat diketahui 11 orang siswa (61,11%) yang belum tuntas belajar dan 7 orang siswa (38,89%) yang telah tuntas belajar.

Pada Siklus II hasil belajar *post test* menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 71,83 dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 100. Dari hasil *post test* dapat diketahui 3 orang siswa (16,67%) yang belum tuntas belajar dan 15 orang siswa (83,33%) yang telah tuntas belajar.

Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika, menggunakan metode latihan dengan media realia menunjukan adanya peningkatan di setiap siklusnya, sesuai dengan pendapat Suwangsih, bahwa belajar matematika melalui latihan dapat memberikan hasil yang baik, karena untuk memperoleh keterampilan dan ketangkasan dalam matematika diperoleh latihan berkali-kali dan terus menerus, (Suwangsih dan Tiurlina, 2006:19).

Tabel 3. Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Siswa Per-siklus

Nilai	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata Kelas	66,67	71,83
Peningkatan I-II	5,17	

Pada siklus I sebanyak 7 orang siswa (38,89%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 11 orang siswa (61,11%) belum mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II sebanyak 15 orang siswa (83,33%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 orang siswa (16,67%) belum mencapai ketuntasan belajar. Peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 44,45%.

Penggunaan metode latihan dengan media realia dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Rekapitulasi persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran per-siklus

Nilai	Siklus			
	I		II	
	Σ Siswa	%	Σ Siswa	%
<70	11	61,11	3	16,67
≥ 70	7	38,89	15	83,33
Peningkatan siklus I-II	44,45			

Pada siklus I sebanyak 7 orang siswa (38,89%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 11 orang siswa (61,11%) belum mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II sebanyak 15 orang siswa (83,33%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 orang siswa (16,67%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dan Peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 44,45%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas IV, SD Karunia Imanuel Bandar Lampung pada mata pelajaran Matematika dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode latihan dengan media realia dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini sesuai dengan pengamatan observer yang telah dilakukan pada siswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Rata-rata siklus I ke siklus II meningkat yaitu 53,12% menjadi 79,16%.

Begitu juga penggunaan metode latihan dengan media realia dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar, hal ini sesuai dengan nilai hasil belajar yang telah dilakukan siswa pada siklus I sampai siklus II, dimana nilai rata-rata siklus I meningkat pada siklus II yaitu 66,67 menjadi 71,83.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bachri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Remaja Rodaskarya. Bandung.
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (no 22 tahun 2006. BSNP.2006)
-, 2006 tentang Standar Isi (SI) dan Standar Kelulusan (SKL).
- Sadiman, Arif. 2006. *Media Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sanaky, Hujair AH. 2011. *Media Pembelajaran*. Kaukaba Bentang Aksara Galang Wacana. Yogyakarta.
- Solihatini dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suwangsih, Erna & Tiurlina. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. UPI PRESS. Bandung.
- Wahab, Abdul Azis. 2007. *Metode dan Model-model Mengajar*. Alfabeta. Bandung.
- Wardani, I.G.A.K, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka. Jakarta.